



UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL 96% DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp) TERHADAP PERCEPATAN PENYEMBUHAN LUKA SAYAT PADA KELINCI (*Oryctolagus cuniculus*)

SKRIPSI

**Karya Tulis Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dari Universitas Diponegoro**

Oleh

**HANUNA
NIM : 22010318130032**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL 96% DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp) TERHADAP PERCEPATAN PENYEMBUHAN LUKA SAYAT PADA KELINCI (*Oryctolagus cuniculus*)

SKRIPSI

Oleh

HANUNA
NIM : 22010318130032

Semarang, 27 Juni 2022

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. Endang Sri Sunarsih Apt., M.Kes.
NIP. 195812161985032001

dr. Yora Nindita, M.Sc, Ph.D
NIP. 198111112008012014

Ketua Program Studi Farmasi
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Dr. Khairul Anam
NIP. 196811041994031002

LEMBAR PERSETUJUAN

UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL 96% DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp) TERHADAP PERCEPATAN PENYEMBUHAN LUKA SAYAT PADA KELINCI (*Oryctolagus cuniculus*)

SKRIPSI

Oleh

HANUNA
NIM : 22010318130032

Telah disetujui pada Ujian Tugas Akhir

Tanggal, 27 Juni 2022

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. Endang Sri Sunarsih Apt., M.Kes.
NIP. 195812161985032001

dr. Yora Nindita, M.Sc, Ph.D.
NIP. 198111112008012014

Penguji 1

Penguji 2

apt. Intan Rahmania Eka Dini, M.Sc.
NIP.198807192015042002

apt. Widyaningrum Utami, M.Clin.Pharm.
NPPU. H.7.199305122019112001

PERNYATAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan ini,

Nama Mahasiswa : Hanuna
NIM : 22010318130032
Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi
Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas
Diponegoro
Judul Tugas Akhir : Uji Aktivitas Ekstrak Etanol 96% Daun Salam
(*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp)
terhadap Percepatan Penyembuhan Luka
Sayat pada Kelinci (*Oryctolagus cuniculus*)

Dengan ini menyatakan bahwa,

- (a) Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- (b) Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing
- (c) Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 16 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,



Hanuna

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan Tugas Akhir ini. Penyusunan Tugas Akhir ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Banyak pihak berkontribusi dan membantu penyusunan Tugas Akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan sarjana Farmasi di Universitas Diponegoro
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberikan pelayanan akamedik yang baik sehingga penyusunan Tugas Akhir ini lancar
3. Kepala Prodi Farmasi yang telah membantu menyediakan sarana prasarana penelitian yang baik
4. Dr. Endang Sri Sunarsih Apt., M.Kes selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini
5. dr. Yora Nindita, M.Sc, Ph.D selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing kami menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini
6. Dosen serta staf yang ada dalam lingkungan Farmasi Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan selama penyusunan Tugas Akhir
7. Orang tua dan keluarga yang selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini
8. Teman-teman yang telah membantu dan memotivasi penulis selama pengerjaan skripsi ini
9. Serta pihak lain yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu dan telah membantu secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya dalam bidang Biologi dan Farmakologi.

Semarang, 16 Juni 2022

Penulis

Dokumen Prodi Farmasi

ABSTRAK
UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL 96% DAUN SALAM
(*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp) TERHADAP
PERCEPATAN PENYEMBUHAN LUKA SAYAT PADA
KELINCI (*Oryctolagus cuniculus*)

Hanuna

Latar Belakang: Tanaman salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp) merupakan tanaman yang keberadaannya melimpah di Indonesia. Daun salam yang berasal dari tanaman salam lebih dikenal sebagai penyedap makanan karena baunya yang khas. Namun, selain bermanfaat sebagai penyedap, daun salam juga mengandung senyawa yang memiliki aktivitas biologis seperti flavonoid, saponin dan tanin. Senyawa tersebut memiliki aktivitas penyembuhan luka sayat.

Tujuan: Membuktikan aktivitas penyembuhan luka sayat ekstrak daun salam dan mengetahui kadar terbaik ekstrak daun salam dalam menyembuhkan luka sayat pada kelinci.

Metode: Penelitian merupakan penelitian eksperimental di mana dilakukan pengujian *in vivo* ekstrak daun salam dengan konsentrasi 15%, 20%, dan 25% untuk mempercepat penyembuhan luka sayat pada kelinci. Data dikumpulkan dengan menghitung waktu penyembuhan luka dan pengukuran skor makroskopis berdasarkan kriteria Nagaoka. Kemudian data dianalisis secara kuantitatif non parametrik dengan Kruskal Wallis dan dilanjutkan dengan uji Mann Whitney.

Hasil: Rata-rata waktu penyembuhan luka paling singkat dan skor Nagaoka tertinggi adalah intervensi dengan ekstrak daun salam kadar 20% nilai P yang didapatkan untuk waktu penyembuhan luka adalah $P = 0,032$ ($P < 0,05$) dan nilai P skor Nagaoka adalah $P = 0,019$ ($P < 0,05$) yang menunjukkan adanya perbedaan antar kelompok. Kelompok dengan intervensi ekstrak daun salam kadar 20% memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan kontrol positif.

Kesimpulan: Ekstrak etanol 96% daun salam memiliki aktivitas penyembuhan luka sayat dengan kadar terbaik 20% karena memiliki perbedaan signifikan dalam waktu penyembuhan luka dan skor Nagaoka dibandingkan dengan kelompok kontrol positif.

Kata kunci: Aktivitas penyembuhan, daun salam, kelinci, luka sayat, nagaoka

ABSTRACT

ACTIVITY ASSAY OF 96% ETHANOL LEAF EXTRACT OF *Syzygium polyanthum* (Wight) Walp ON THE ACCELERATION OF INCISION WOUND HEALING IN RABBIT (*Oryctolagus cuniculus*)

Hanuna

Background: Bay leaf (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp) or daun salam is an abundant plant in Indonesia. Bay leaves derived from the bay plant are better known as food flavoring because of their distinctive smell. However, besides being useful as a flavoring, bay leaves also contain compounds that have biological activity such as flavonoids, saponins, tannins. These compounds have a healing activity for incisional wound.

Aim: To prove the healing activity of bay leaf extract and to perceive the best concentration of bay leaf extract in curing incisional wound on rabbit

Method: This research was an experimental study. Bay leaf extract with various concentrations (15%, 20%, and 25%) was given as therapy for incisional wound on rabbit. The data were collected by calculating the healing time and calculating macroscopic score based on Nagaoka criteria. Then the data were statistically processed with Kruskal Wallis test and followed by Mann Whitney test.

Results: Intervention with 20% of bay leaf extract had the shortest average wound healing time and the highest Nagaoka score. The P value for healing time was $P = 0,032$ ($P < 0,05$) and the P value for Nagaoka score was $P = 0,019$ ($P < 0,05$) which indicates a difference between groups. The intervention group with 20% of bay leaf extract had a significant difference compared to the positive control.

Conclusion: Bay leaf extract has an incision wound healing activity with 20% of bay leaf extract as the best concentration because it exhibit a significant difference in wound healing time and Nagaoka score compared to the positive control.

Key words: Bay leaf, healing activity, incisional wound, nagaoka, rabbit